



Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area

The Relationship Between Self-Concept and Confidence in The Class of 2019 Students Medan Area University

Mar'i Ahmad Madhy, Annawati Dewi Purba, & Nafeesa

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada saat peresentasi di depan kelas pada Mahasiswa/I Fakultas Psikologi Stambuk 2019 di Universitas Medan Area. Penelitian ini sebanyak 30 Mahasiswa/I. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengambilan data dilakukan menggunakan dua skala yaitu, skala konsep diri dan skala kepercayaan diri. Analisis data menggunakan teknik korelasi pearson product moment dengan $r_{xy} = 0,573$ dengan signifikan $p = 0,003 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi bahwa semakin baik konsep diri maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin buruk konsep diri maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. Sumbangan efektif konsep diri dalam kepercayaan diri sebesar 32,8% dan sisanya yaitu 67,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya.

Kata kunci: Konsep Diri; Kepercayaan Diri; Mahasiswa/i.

Abstract

This research aims to find out the relationship between self-concept and self-awareness at the time of concentration in front of the class at the Students Faculty of Psychology Class of 2019 at the University of Medan Area. This study was as many as 30 Students. Sampling techniques using purposive sampling. Data collection uses two scales, namely the self-concept scale and self-confidence. Data analysis using pearson product moment correlation technique with $r_{xy} = 0.573$ with significant $p = 0.003 < 0.05$. This means that there is a positive relationship between self-concept and self-confidence assuming that the better the self-concept, the higher the level of self- confidence. On the contrary, the worse the self-concept, the lower the level of self- confidence. Thus, the proposed hypothesis is accepted. The effective contribution of self-concept in self-confidence was 32.8% and the remaining 67.2% was influenced by other factors.

Keywords: Self-Concept; Confidence; Students

How to Cite: Madhy, M.A. Purba, A.D. & Nafeesa. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1) 2022: 16-24,

PENDAHULUAN

Masa Mahasiswa merupakan individu yang bersekolah di perguruan tinggi selama kurun waktu tertentu dan memiliki tugas untuk berusaha keras dalam studinya (Bertens, 2005). Atrizka, Afifa & Dalillah (2020); Natalia & Atrizka (2020) & Tandiono, Atrizka & Akbar (2020) menyebutkan bahwa mahasiswa cenderung dituntut untuk mampu menghadapi permasalahan baik secara akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang memiliki potensi tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya (Warsito, 2009). Keberhasilan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kepribadian setiap individu salah satunya adalah kepercayaan diri.

Tanpa adanya percaya diri individu akan menimbulkan berbagai masalah dalam dirinya (Ghufron dan Risnawita, 2010). Ketika kurang memiliki kepercayaan diri, maka akan merasa canggung ketika berbicara dengan orang lain yang baru di kenal serta akan kesulitan dalam mengutarakan sebuah pendapat dalam suatu pembicaraan. Menurut Maslow (dalam Alwisol, 2012), individu yang mempunyai kepercayaan diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri.

Oleh karena itu, orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, individu takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan (Barus et al. 2020; Dewi & Dalimunthe, 2019; Dewi & Alfita, 2015), serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain (Ester et al. 2020; Gaol & Aziz, 2013; Mirza et al. 2018; Silitonga et al. 2020; Putra et al., 2020). Individu percaya diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Rasa percaya diri yang dimiliki mahasiswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya (Atrizka et al. 2022; Aziz & Ginting, 2011; Ester et al. 2020; Mirza & Atrizka, 2020; Natalia & Atrizka, 2020; Oktariani et al. 2020; Putra et al. 2019; Silitonga et al. 2020)..

Mahasiswa yang berprestasi cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena mahasiswa yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis dan yakin akan kemampuannya dalam melakukan sesuatu, sehingga mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya (Dewi, 2017; Dewi, 2018; Dalimunthe et al. 2020; Saraswaty & Dewi, 2020). mahasiswa yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya dan dapat menjadikan mahasiswa yang berprestasi (Aziz, 2020; Atrizka et al. 2020; Ginting & Aziz, 2014; Lubis & Aziz, 2016; Selly & Atrizka, 2020; Yuslan et al., 2020). Pentingnya kepercayaan diri untuk mahasiswa khususnya yang berkecimpung di dalam psikologi selain sebagai penampilan diri karena bertemu banyak orang dan meyakinkan orang-orang bisa fungsi kepercayaan diri bisa sebagai kemampuan berkomunikasi yang baik maksudnya mampun berbincang dengan segala usia dan latarbelakang seseorang, selain itu mampu secara verbal maupun non-verbal menunjukkan juga ketegasan (Aziz, 2015; Dewi, 2012; Dewi et al. 2020; Dewi et al. 2021; Lubis & Aziz, 2014; Siregar & Aziz, 2019; Sulistyaningsih & Aziz, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Dari banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yang menjadi salah satunya adalah konsep diri, dimana konsep diri merupakan terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang yang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Konsep diri adalah gagasan tentang diri (Aziz & Hasmayni, 2019; Enjelita et al. 2019; Zahara et al. 2019). sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Hal ini merupakan tentang bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan. Konsep diri (Aziz, 2010; Nafeesa et al. 2015; Sarinah & Aziz, 2020).

merupakan apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri.

Calhoun dan Acocella (dalam Ghufron, 2011) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Calhoun dan Acocella juga membagi konsep diri menjadi dua yaitu konsep

diri positif dan negatif, ciri konsep diri positif adalah yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keberagaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya, sehingga dengan memiliki konsep diri yang positif mahasiswa dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan ciri konsep diri yang negatif adalah peka terhadap kritik, responsive terhadap pujian, punya sikap hiperkritis, cenderung merasa tidak disukai orang lain, dan pesimistis terhadap kompetisi (Aziz & Siswanto, 2018; Dalimunthe et al, 2019; Badri & Aziz, 2011; Simorangkir et al. 2014),.

Jika remaja memiliki konsep diri yang positif akan menerima dirinya sendiri, peduli dengan lingkungan sekitar dan tidak akan terpengaruh oleh hal hal yang akan berdampak negative pada diri remaja tersebut. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri yang negative cenderung mudah terpengaruh oleh hal hal negative di lingkungan sekitar dan kurang dapat menerima dirinya sendiri sehingga menjadi tidak percaya diri.

Berdasarkan alur kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis atau dugaan dengan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif atau tinggi antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi bahwa semakin baik konsep diri maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin negatif atau rendah konsep diri maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data samapai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric. Arikunto (2002) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

Defenisi operasional masing-masing dari variable sebagai berikut: Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada individu sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

Pada setiap penelitian, populasi dan sampel merupakan hal terpenting untuk dapat menjadi alat ukur dari suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2008). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i psikologi Angkatan 2019 Universitas Medan Area khususnya regular B yang berjumlah 155 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan purposive sampling dimana pengamnilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang telah di tentukan. Sehingga sampel penelitian harus benar-benar mencerminkan populasinya atau dengan kata lain harus terwakili. Jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 30 orang.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik korelasi product moment, karena dalam penelitian terdapat suatu variable bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variable terikat. Yaitu antara konsep diri dengan kepercayaan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas dan uji reabilitas alat ukur di ketahui skala konsep diri dari terdapat 6 aitem yang gugur memiliki skor Corrected Item-Total Correlation (indeks daya beda r_{xy}) < 0,312; yaitu aitem nomor 8,21,23,24,28 dan 29. Aitem lainnya valid memiliki skor Corrected Item-Total Correlation (indeks daya beda r_{xy}) > 0,312; dengan skor bergerak dari $r_{bt} = -0,098$ sampai $r_{bt} = 0,725$ dengan skor reliabilitas (keandalan) CronbachAlpha 0,902 yang berarti skala konsep diri tergolong reliabel

Tabel I. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Konsep Diri

Ciri - Ciri	Favorable		Unfavorable		Total
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Merasa mampu mengatasi masalah	3,5,6,7	-	1,2,4	-	7
Merasa setara dengan orang lain	10,11,13	8	4,5,6	-	7
Menerima pujian tanpa rasa malu	16,17,18	-	19,20,22	21	8
Merasa mampu memperbaiki diri	25,26	23,24	27,30	28,29	8
Total	11	3	11	3	30

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas alat ukur diketahui skala kepercayaan diri , terdapat 6 aitem yang gugur memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) $< 0,312$; yaitu aitem 2,11,14,16, dan 33. Aitem lainnya valid memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* (indeks daya beda r_{xy}) $> 0,312$; dengan skor bergerak dari $r_{bt} = -0,81$ sampai $r_{bt} = 0,676$ dengan skor reliabilitas (keandalan) *CronbachAlpha* 0,882 yang berarti skala konsep diri tergolong reliabel.

Tabel II. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Kepercayaan Diri

Ciri - Ciri	Favorable		Unfavorable		Total
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Memiliki harapan yang positif	7,9	8	4,5,6	-	6
Tidak mudah putus asa	10,12,13	11,14	1,3	2	8
Memiliki sikap mandiri	15,17	16	18,19,20	-	6
Mampu berkomunikasi dengan baik	31,32,34	33	21,22,23,24	-	8
Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri	28,29,30	-	25,26,27	-	6
Total	13	5	15	1	34

Penelitian ini menggunakan try out terpakai yang artinya data yang telah diambil dalam uji coba skala ukur yang tidak valid akan dibuang dan yang valid akan digunakan saat penelitian.

Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Berdasarkan analisis tersebut, maka diketahui bahwa konsep diri dan kepercayaan diri, mengikuti sebaran normal yang berdistribusi sesuai dengan prinsip kurva normal. Sebagai keriterianya untuk variable konsep diri yang menggunakan likert, apabila $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Tabel III. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	SB/SD	K-S	P	Keterangan
Kepercayaan Diri	53,23	10,852	0,568	0,903	Normal
Konsep Diri	45,60	11,057	0,612	0,848	Normal

Keterangan :

RERATA = Nilai rata-rata

K-S = Koefisien Kolmogorov- Smirnov

SB = Simpangan Baku (Standart Deviasi)

p = Signifikansi

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung dapat atau tidak dapat dianalisis secara korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel bebas (konsep diri) mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat (kepercayaan diri).

Sebagai kriterianya, apabila p beda < 0,05 maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linear. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel IV. Hasil Uji Linearitas Hubungan

Korelasional	F	P	Keterangan
X - Y	14,114	0,003	Linier

Keterangan :

X = Konsep Diri

Y = Kepercayaan Diri F = Koefisien linieritas P = Signifikansi

Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri , dimana $r_{xy} = 0,573$ dengan signifikan $p = 0,003 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan asumsi bahwa semakin baik konsep diri maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin buruk konsep diri maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri.

Tabel V. Perhitungan Analisis r Product Moment

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koef. Det. (r^2)	P	BE%	Ket
X - Y	0,573	0,328	0,003	32,8%	Signifikan

Keterangan :

X = konsep diri

Y = Kepercayaan Diri

r_{xy} = Koefisien hubungan antara X dengan Y

r^2 = Koefisien determinan X terhadap Y

p = Peluang terjadinya kesalahan

BE% = Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam persen

Ket = Signifikansi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan variable konsep diri dimana mean hipotetik (60) lebih besar dari mean empirik (45,60) dengan selisih SD = 11,057 yang menunjukkan para mahasiswa/i memiliki konsep diri yang rendah. Kemudian para mahasiswa/i juga memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan mean hipotetik (72,5) lebih besar daripada mean empirik (53,23) dengan selisih SD = 10,852.

Tabel VI. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik

Variabel	SB/SD	Nilai Rata-Rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Konsep Diri	11,057	60	45,60	Rendah
Kepercayaan Diri	10,852	72,5	53,23	Rendah

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diasumsikan bahwa ada korelasi yang positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa fakultas psikologi stambuk 2019 regular B Universitas Medan Area. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan hipotesis yang diajukan diterima namun dalam kategori rendah baik konsep diri (45,60) dan kepercayaan diri (53,23).

Dengan asumsi penelitian ini dilakukan saat pandemi dimana mahasiswa melakukan aktivitas perkuliahan secara online atau dapat dikatakan adanya perubahan sehingga mahasiswa perlu beradaptasi kembali untuk menyesuaikan diri.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan negative antara konsep diri dengan kecenderungan Kepercayaan Diri, dimana $r_{xy} = 0,573$ dengan signifikan $p = 0.003 < 0,050$.

2. Berdasarkan hasil rata-rata diatas

3. dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri tergolong rendah karena nilai rata-rata hipotetik 72,5 lebih tinggi dari nilai rata-rata empirik 53,23.

4. Ada Hubungan Konsep Diri dengan kecenderungan Kepercayaan Diri para siswa tersebut sebesar 32,8%.

UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)

Ucapan terimakasih umumnya ditempatkan setelah simpulan. Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1 *spasi*, huruf *Cambria 11*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Sholeh, M. 2005. Psikologi Perkembangan. Cetakan 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustiani, H. 2006. Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alwisol. 2012. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineska Cipta
- Azwar, S. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 1977. Social Learning Theory. New Jersey, Prentice Hall Inc.
- Bertens. 2005. Metode Belajar untuk Mahasiswa : Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Calhoun, & Acocella, dkk., 1995. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan dan Kemanusiaan. Semarang: MIP Semarang Press
- Chaplin, J.P. 2000. Kamus Lengkap Psikologi
Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghufro, N & Risnawati, R. 2011. Teori-teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarsa, S. D, & Gunarsa, Y. S. D. 2001. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2004. Metodologi Research IV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, T.. 2002. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdan. 2009. Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum: Teori dan Praktek Kurikulum PAI. Banjarmasin: al-Hikmah Pustaka.
- Hartaji, D., A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hidayat, K., & Bashori, K. 2016. Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.

- KBBI. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>. [diakses 29 Juli 2019]
- Iswidharmajaya, A & Agung, G. 2005. Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. 2004. Human development (9thed.). USA: McGraw Hill.
- Santrock, J. W. 2002. Adolescence: Perkembangan Remaja.(edisi keenam) Jakarta: Erlangga.
- Sari, K. 2017. Hubungan Antara Konsep Diri dan kepercayaan Diri Pada Sales Promotion PT. Nutrifood Indonesia Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945. Jurnal Psikologi Samarinda. Vol 2, No 1:2014.
- Sekaran, U. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Siallagan, D.F. 2011. Fungsi dan Peranan Mahasiswa. Bengkulu: UNIB.
- Suhardhani & Savira, S.I. 2017. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2104 Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Psikologi Pendidikan Universitas Surabaya. Vol.4 No.3
- Supranto, J. 2003. Metode Penelitian Hukum dan Statistik, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Siswoyo, D. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2015. Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.
- Thalib, S.B. 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: Kencana Media Group.
- Warsito, H.2009. Pengantar Metodologi Penelitian.Jakarta Gramedia Pustaka Yusuf, Syamsu. 2012. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ester, E., Atrizka, D., & Putra, A. I. D. (2020). Peran Self Disclosure terhadap Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan. Psychopolytan: Jurnal Psikologi, 3(2), 119-125
- Atrizka, D., Afifa, A., & Dalillah, Y. (2020). Komitmen Organisasi Ditinjau Dari Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan. Psikostudia: Jurnal Psikologi, 9(3), 225-236
- Tandiono, D. R., Atrizka, D., & Akbar, R. N. (2020). Disiplin Ditinjau dari Konsep Diri pada Siswa SMA Ahmad Yani Kota Medan. Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi, 16(2), 238-252
- Natalia, K., & Atrizka, D. (2020). Career Development Reviewed from Self-Efficacy on Life Insurance Employees. Journal of Business, Management, & Accounting, 2(2), 193-196
- Putra, H. N., Putra, A. I. D., & Diny, A. (2019). Body dissatisfaction ditinjau dari social comparison pada siswi sekolah menengah atas. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 2(1), 1-1
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, F., Simanjuntak, C. W., & Atrizka, D. (2020). Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(7), 342-351
- Mirza, R., & Atrizka, D. (2018). Kepuasan Kerja Ditinjau dari Adversity Quotient dan Work Family Conflict pada Perawat Wanita yang Telah Menikah di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. RM. Djoelham Binjai. Jurnal Diversita, 4(2), 119-126.
- Atrizka, D., Saputri, A., Sibarani, A. S. L., & Sugiharto, A. (2020). Hubungan antara Konformitas terhadap Intensi Membeli Online pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Jurnal Diversita, 6(2), 251-259.
- Selly, S., & Atrizka, D. (2020). AGRESIVITAS REMAJA DITINJAU DARI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA PADA SISWA-SISWI SMA YOS SUDARSO MEDAN. Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi, 18(01)
- Yustan, J., Atrizka, D., & Putra, A. I. D. (2019). Organizational Citizenship Behavior Ditinjau dari Komitmen Organisasi pada Guru di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 2(1), 83-92
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. Pelita Masyarakat, 3(2), 118-124
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2019). The Effectiveness of Universal Design for Learning. Journal of Social Science Studies, 6(1), 112-123
- Barus, R. K. I., Dewi, S. S., & Khairuddin, K. (2020). Komunikasi Interpersonal Tenaga Kerja Indonesia dan Anak. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 3(2), 369-376
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2015). Perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang berpacaran dan tidak berpacaran. Jurnal Diversita, 1(1)
- Dewi, S. S. (2018). Kecerdasan Emosional dalam Tradisi Upa-Upa Tondi Etnis Mandailing. Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology), 4(1), 79-85

- Dalimunthe, H. A., Dewi, S. S., & Faadhil, F. (2020). Pelatihan Universal Design for Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dalam Mengajar. *Jurnal Diversita*, 6(1), 133-142
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2019). Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Remaja Korban Penceraian di SMA Kecamatan Pancur Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)
- Saraswaty, R., & Dewi, S. S. (2020). Pemberdayaan nabi perempuan di LP Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 140-148
- Dewi, S. S. (2017). Hubungan konflik peran ganda dengan ketakutan untuk sukses pada Ibu yang bekerja di PT. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *PSIKOLOGI KONSELING*, 10(1)
- Dewi, S. S., Madjid, A., & Fauzan, A. (2020). The Role of Religiosity in Work-Life Balance. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2363-2374.
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., Madjid, A., & Suud, F. M. (2021). The Teacher Efficacy in Developing Character Education of Integrated Islamic Schools Students in Indonesia. *Ilkogretim Online*, 20(1)
- Dewi, S. S., Sutrisno, S., & Madjid, A. (2020). THE INTERCONNECTEDNESS OF RELIGIOSITY AND TEACHERS'EFFICACY IN THE CHARACTER EDUCATION IN INDONESIAN ISLAMIC INTEGRATED SCHOOL. *European Journal of Social Sciences Studies*, 5(3)
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara
- Aziz, A. (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Per Kapita Dengan Belanja Modal Publik Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation)
- Sulistyaningsih, W., & Aziz, A. (2016). Hubungan Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kebiasaan Belajar pada Siswa MTS Al-Halim Sipogu
- Siregar, F. H., & Aziz, A. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK DENGAN KEPUTUSAN PEMBELIAN HANDPHONE ANDROID PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 1(1), 70-76.
- Aziz, A., & Hasmayni, B. (2019). Hubungan Antara Kepuasan Kerja dengan Komitmen Karyawan PT. Barumun Agro Santoso
- Zahara, C. I., Lubis, L., & Aziz, A. (2019). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Konselor dan Sarana Prasarana Bimbingan Konseling dengan Minat Layanan Konseling. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 116-123.
- Enjelita, E., Darmayanti, N., & Aziz, A. (2019). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Stres Kerja pada Pendeta Gereja Batak Karo Protestan di Wilayah Langkat. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 124-137.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah.
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 91-97.
- Aziz, A., & Ginting, M. N. K. (2011). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu Dengan Motivasi Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Pascasarjana Yang telah Menikah. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 3(2), 85-92.
- Gaol, M. L., & Aziz, A. (2013). Perbedaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Sd Negeri yang Sudah Sertifikasi dan Yang Belum Sertifikasi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 5(2), 62-69.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26-33.
- Sarinah, S., & Aziz, A. (2010). Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Komitmen terhadap Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO). *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 2(2), 63-75.
- Aziz, A. (2010). Hubungan komunikasi interpersonal dan komitmen terhadap organisasi dengan kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO). *Jurnal analitika*, 2(2), 82-94.
- Nafeesa, N., Aziz, A., & Hardjo, S. (2015). Gambaran kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin pada siswa sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah umum perguruan panca budi Medan. *Psikologi Konseling*, 7(2).
- Aziz, A., & Siswanto, K. A. P. (2018). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(1), 7-13.

Mar'i Ahmad Madhy, Annawati Dewi Purba, & Nafeesa, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri
Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area

- Badri, M., & Aziz, A. (2011). Pengaruh Locus Of Control dan Harga Diri terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 3(1), 29-36.
- Simorangkir, N. R., Menanti, A., & Aziz, A. (2014). Kontribusi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 68-76.
- Dalimunthe, L. R. I., Lubis, S. A., & Aziz, A. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(2), 2019.